

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penyusunan laporan keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyusunan laporan keuangan KSP Rukun Ikhtiar masih kurang sesuai berdasarkan SAK ETAP yang disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam, karena KSP Rukun Ikhtiar tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tentang informasi neraca saja serta masih ada beberapa akun dari masing-masing pos yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku. Sehingga laporan keuangan tidak lengkap dan tidak relevan.
2. Hasil Analisis penerapan SAK ETAP sesuai Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam pada penyusunan laporan keuangan KSP Rukun Ikhtiar belum menerapkan SAK ETAP dalam laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tentang laporan keuangan lainnya selain neraca. Laporan keuangan koperasi dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan SAK ETAP yang menyebabkan laporan keuangan tidak relevan, tidak andal dan tidak lengkap, sehingga koperasi dapat mengalami kendala dalam mengontrol kinerja keuangan koperasi.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan memberi saran untuk KSP Rukun Ikhtiar sebagai berikut :

1. Diharapkan KSP Rukun Ikhtiar dapat menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tentang informasi laporan yang belum disajikan, serta menambahkan informasi tentang metode-metode atau kebijakan yang dipakai oleh koperasi. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bisa dijadikan acuan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi agar koperasi mampu memberikan informasi secara terperinci, dapat dipahami, dan relevan serta memenuhi karakteristik laporan keuangan yang baik. Sehingga koperasi dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan yang terbaik.
2. Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penyusunan laporan keuangan ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan bagi koperasi. KSP Rukun Ikhtiar harus lebih memperhatikan penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan seperti penyisihan pinjaman tak tertagih yang harus dicantumkan di laporan neraca agar laporan keuangan KSP Rukun Ikhtiar menyajikan informasi yang lebih akurat, dan mengurangi risiko kerugian. Koperasi dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang SAK ETAP untuk pengurus koperasi seperti melalui pelatihan tentang pentingnya penerapan

SAK ETAP dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, melakukan kajian menyeluruh tentang proses akuntansi untuk kepatuhan dan kesesuaian dengan SAK ETAP.